

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran, meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran meliputi memeriksa kesiapan peserta didik, menyampaikan materi yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan yang hendak dicapai, menyampaikan pola pembelajaran yang akan digunakan, melakukan pola pembelajaran yang akan digunakan. Kegiatan inti meliputi Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, menunjukkan penguasaan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, menyampaikan materi dengan jelas, mengaitkan materi dengan realistik kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan tujuan yang akan dicapai, melaksanakan pembelajaran secara berurutan, mampu mengelola kelas dengan baik, melaksanakan pembelajaran secara kontekstual, melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan timbulnya kebiasaan positif, melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang direncanakan, menggunakan media secara efektif dan efisien, melibatkan peserta didik secara aktif dalam pemanfaatan media, menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik, menumbuhkan

keceriaan dan antusiasme peserta didik, memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran, menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar, melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan). Kegiatan Penutup meliputi melakukan refleksi, membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik, melakukan tindak lanjut dengan memberikan kegiatan remedial.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Paket B di PKBM Bersahaja Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan, diperoleh hasil Pelaksanaan Pembelajaran Paket B di PKBM Bersahaja adalah 39,06% peserta didik atau responden selalu dalam melaksanakan pembelajaran Paket B di PKBM Bersahaja, 43,06% peserta didik atau responden sering dalam melaksanakan pembelajaran Paket B di PKBM Bersahaja, 16,53% peserta didik atau responden kadang-kadang dalam melaksanakan pembelajaran Paket B di PKBM Bersahaja, 1,33% peserta didik atau responden tidak pernah dalam melaksanakan pembelajaran Paket B di PKBM Bersahaja. Akan tetapi di dalam penelitian ini, memiliki skala penafsiran tersendiri yang telah ditetapkan oleh peneliti sendiri yang tujuannya memudahkan penafsiran jawaban penelitian ini. Penafsiran penelitian ini yaitu: jika 0%-25% diklasifikasikan sebagai jawaban penelitian tidak pernah dan keterangan tidak baik. Jika 26%-50% diklasifikasikan sebagai jawaban penelitian kadang-kadang dan keterangan kurang baik. Jika 51%-75% diklasifikasikan sebagai jawaban penelitian sering dan keterangan baik. Jika 76%-100% diklasifikasikan sebagai jawaban penelitian selalu dan keterangan sangat baik.

Maka, berdasarkan penafsiran penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti sendiri didapatkan hasil penelitian bahwa pelaksanaan pembelajaran Paket B di PKBM Bersahaja kadang-kadang dengan keterangan kurang baik. Oleh sebab itu, untuk menindak lanjuti kurang baik, nantinya diharapkan setelah saran ini diterapkan akan terciptanya kembali pelaksanaan pembelajaran Paket B di PKBM Bersahaja yang jauh lebih baik lagi dimana rasa tanggung jawab bukan hanya di pundak pengelola PKBM saja ataupun tutor akan tetapi peserta didik juga harus memiliki komitmen yang serius dalam mengikuti setiap pembelajaran yang disampaikan oleh tutor yang ada di PKBM tersebut.

## **5.2 Saran**

1. Sebaiknya tutor sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu mengidentifikasi kebutuhan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Sebaiknya tutor menggunakan metode yang bervariasi dan menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk menimbulkan minat belajar peserta didik.
3. Sebaiknya tutor mengadakan komunikasi langsung kepada orangtua peserta didik untuk memberikan pengertian kepada orangtua tentang pentingnya menuntut ilmu dan mengikuti program kesetaraan seperti Paket bagi anak-anak yang putus sekolah.